

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 1 Munjuljaya dengan menerapkan model *Problem-Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik kelas V sekolah dasar, pada pembelajaran IPA materi organ pernapasan pada manusia dan hewan diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1.1.1 Aktivitas guru pada tahap pelaksanaan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Aktivitas guru pada siklus I skor rata-rata nya yaitu 72,72% (termasuk kategori cukup). Pada siklus II, rata – rata nya meningkat menjadi 95,45% (termasuk kategori sangat baik). Predikat sangat baik tersebut mengindikasikan aktivitas guru pada siklus II telah mengalami peningkatan dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian.
- 1.1.2 Aktivitas peserta didik pada tahap pelaksanaan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas peserta didik pada Siklus 1, skor rata-rata nya yaitu 72,21 (termasuk kategori cukup) dan pada Siklus II skor rata-rata nya meningkat menjadi 84.05 (termasuk kategori baik).
- 1.1.3 Peningkatan kemampuan literasi sains dibuktikan dengan adanya peningkatan pada rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal yang diperoleh peserta didik pada setiap siklus, data awal yang diperoleh sebelum dilaksanakan tindakan presentase jumlah peserta didik yang memperoleh nilai  $> 70$  (KKM) mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sebelum tindakan hanya 15,78%. Pada siklus I meningkat menjadi 73,69% dan 94,73% pada siklus II. Selain itu, nilai rata-rata pembelajaran IPA materi organ pernapasan pada manusia dan hewan juga mengalami peningkatan yaitu sebelum tindakan 44,32. Kemudian meningkat menjadi 74,68 pada siklus dan 82,21 pada siklus II. Hal ini merefleksikan bahwa pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh guru dapat dinyatakan berhasil.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 1 Munjuljaya dapat meningkatkan kemampuan literasi sains materi organ pernapasan pada manusia dan hewan. Sehubungan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

- 5.2.1** Memberikan informasi bagi guru bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan kemampuan literasi sains materi organ pernapasan pada manusia.
- 5.2.2** Mendorong peserta didik untuk memiliki kepekaan tinggi terhadap isu/masalah yang terjadi di lingkungan sekitar, selanjutnya peserta didik akan mencari solusi mengenai permasalahan tersebut dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.2.3** Menunjukkan pentingnya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, salah satunya adalah model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* yang terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna sehingga meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik.
- 5.2.3** Menunjukkan peran peserta didik yang lebih aktif sebagai pusat pembelajaran dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)*, sehingga materi yang diperoleh peserta didik bukan hanya sekedar hafalan tetapi sebuah pemahaman tentang suatu konsep, pemanfaatan sains, teknologi dan masyarakat dengan tujuan agar konsep sains dapat diaplikasikan melalui keterampilan yang bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains, antara lain:

### 5.3.1 Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah mengupayakan pelatihan atau sosialisasi bagi guru mengenai model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

### 5.3.2 Bagi Guru

- 5.3.2.1 Hendaknya guru meningkatkan kompetensi keprofesionalannya dengan merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peran peserta didik lebih besar dan pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan bermakna. Hal ini membuat peserta tidak mudah bosan dan tetap termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan literasi sains.
- 5.3.2.2 Hendaknya para guru khususnya pada saat pembelajaran IPA menggunakan Model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* dalam melaksanakan pembelajaran karena dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga menjadikan proses dan hasil belajar menjadi lebih baik.
- 5.3.2.3 Hendaknya para guru menumbuhkan kerjasama dan semangat gotong royong dalam pembelajaran agar terjadi interaksi yang harmonis antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, dan guru dengan guru. Karena dengan kerjasama dan semangat gotong royong akan membentuk masyarakat belajar yang harmonis.

#### 5.3.2 Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang sudah dilakukan ini masih memiliki kekurangan untuk itu bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih jauh tentang permasalahan yang sama dengan penelitian ini hendaknya lebih cermat dan mengupayakan pengkajian teori-teori lebih dalam yang berkaitan dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* guna melengkapi kekurangan yang ada agar diperoleh hasil yang lebih baik.